

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian data “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny S mengalami KEK pada kehamilan namun tidak mengalami penyulit dan komplikasi pada persalinan dan nifas. By Ny S tampak kuning pada wajah di hari ke-7. Ny S tidak memiliki kontra indikasi untuk pemberian suntik progesterin sebagai kontrasepsi.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny S dalam kehamilan dengan KEK, persalinan dan masa nifas normal. Sedangkan, By Ny S adalah bayi baru lahir normal dengan ikterus fisiologis pada neonatus hari ke-7. Ny S adalah akseptor KB baru suntik progesterin setelah masa nifas selesai.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai dengan kebutuhan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Ny S dan By Ny S dalam keadaan sehat. Ny S telah mengikuti program KB dengan persetujuan suami. By Ny S mencapai pertumbuhan sesuai dengan usianya. Ny S berencana memberikan ASI eksklusif pada bayi, suami mendukung keputusan ibu.

6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan “Ny S Umur 33 Tahun G₂P₁A₀ dengan KEK Pada Kehamilan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Bidan Puskesmas Ngampilan

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil terutama bagi ibu berisiko. Bidan dapat memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

3. Bagi Pasien Ny S

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.